

## RENCANA

Masa Penawaran Awal	: 19 - 30 November 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	: 8 Desember 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	: 9 - 15 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Penutupan	: 15 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	: 16 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 17 Desember 2021

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Persoeran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 705.882.300 (tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan atau sebesar-besarnya 15,00% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Harga Penawaran yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham berkisar antara Rp500,- (lima ratus Rupiah) sampai dengan Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp352.941.150.000 (tiga ratus lima puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp437.647.026.000,- (empat ratus tiga puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh tujuh juta enam ribu Rupiah).

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 2,59% (dua komo lima sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan asumsi terdapat penerbihan saham tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "Program ESA") sebanyak-banyaknya 70.588.200 (tujuh puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) saham atau sebesar-besarnya 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0078/DP/SKD DIR./CKR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Program Pembelian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) PT Dharma Polimetal Tbk. Informasi lebih lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPF.

Dengan terjalunya seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, secara profroma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham				Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham			
	Nilai Nominal Rp100 per saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham	%	Nilai Nominal Rp100 per saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham	%
Modal Dasar	16.000.000.000	1.600.000.000	16.000.000.000	100,00	16.000.000.000	1.600.000.000	100,00	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh								
1. PT Dharma Ili Angguh	2.240.000.000	224.000.000	56,00	2.240.000.000	224.000.000	47,60	47,60	
2. PT Titipula Investindo Arta	636.500.000	63.650.000	15,91	636.500.000	63.650.000	13,53		
3. Joppy Kumadi Negara	293.500.000	29.350.000	7,34	293.500.000	29.350.000	6,24		
4. Iwan Dewono Budiyuwono	240.000.000	24.000.000	6,00	240.000.000	24.000.000	5,10		
5. Irianto Santoso	240.000.000	24.000.000	6,00	240.000.000	24.000.000	5,10		
6. Hadi Kasim	200.000.000	20.000.000	5,00	200.000.000	20.000.000	4,25		
7. Yosaphat P. Smanjuntak	60.000.000	6.000.000	1,50	60.000.000	6.000.000	1,27		
8. Philipus Natoli	60.000.000	6.000.000	1,50	60.000.000	6.000.000	1,27		
9. Endang Arniad Zakaria	30.000.000	3.000.000	0,75	30.000.000	3.000.000	0,64		
10. Masyarakat	-	-	-	705.882.300	70.588.200.000	15,00		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Saham Dalam Portfel	4.000.000.000	400.000.000	100,00	4.765.882.300	476.588.200.000	100,00		
Saham Dalam Portfel	12.000.000.000	1.200.000.000	11,264.117.700	1.126.411.770,00				

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* Program atau Program ESA)

Persoeran akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0078/DP/SKD DIR./CKR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Program Pembelian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) PT Dharma Polimetal Tbk. Program ESA ini dioklasikan sebanyak-banyaknya sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 70.588.200 (tujuh puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

### Kriteria peserta yang dapat dikukusertakan dalam Program ESA:

- Karyawan tetap Perseroan pada jenjang jabatan Operator, Group Head, Unit Head, Staff, Section Head, Department Head, Deputy Division Head dan Division Head dengan masa kerja minimum 1 (satu) tahun pada tanggal 31 Desember 2020;
- Karyawan tersebut dalam status aktif bekerja sampai dengan masa pendistribusian saham; dan
- Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

(selanjutnya disebut "Peserta Program ESA").

Pembayaran atas saham Program ESA tersebut dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, maka struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, secara profroma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham				Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham			
	Nilai Nominal Rp100 per saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham	%	Nilai Nominal Rp100 per saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham	%
Modal Dasar	16.000.000.000	1.600.000.000	16.000.000.000	100,00	16.000.000.000	1.600.000.000	100,00	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh								
1. PT Dharma Ili Angguh	2.240.000.000	224.000.000	56,00	2.240.000.000	224.000.000	47,60	47,60	
2. PT Titipula Investindo Arta	636.500.000	63.650.000	15,91	636.500.000	63.650.000	13,53		
3. Joppy Kumadi Negara	293.500.000	29.350.000	7,34	293.500.000	29.350.000	6,24		
4. Iwan Dewono Budiyuwono	240.000.000	24.000.000	6,00	240.000.000	24.000.000	5,10		
5. Irianto Santoso	240.000.000	24.000.000	6,00	240.000.000	24.000.000	5,10		
6. Hadi Kasim	200.000.000	20.000.000	5,00	200.000.000	20.000.000	4,25		
7. Yosaphat P. Smanjuntak	60.000.000	6.000.000	1,50	60.000.000	6.000.000	1,27		
8. Philipus Natoli	60.000.000	6.000.000	1,50	60.000.000	6.000.000	1,27		
9. Endang Arniad Zakaria	30.000.000	3.000.000	0,75	30.000.000	3.000.000	0,64		
10. Masyarakat	-	-	-	635.284.100	63.528.410,00	13,50		
11. ESA	-	-	-	70.588.200	7.058.820,00	1,50		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Saham Dalam Portfel	4.000.000.000	400.000.000	100,00	4.765.882.300	476.588.200.000	100,00		
Saham Dalam Portfel	12.000.000.000	1.200.000.000	11,264.117.700	1.126.411.770,00				

## Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar 705.882.300 (tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mendaftarkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.000.000.000 (empat miliar) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya sebesar 4.705.882.300 (empat miliar tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. Peraturan OJK No. 25/2017 memuat pengecualian bahwa larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersafik ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

## Pembatasan atas Saham yang Ditertibkan sebelum Penawaran Umum

Pemegang saham yang memperoleh efek bersafik ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersafik ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/2017.

Sampai tanggal Prospektus diterbitkan, pemegang saham Perseroan yakni PT Dharma Ili Angguh, PT Triputra Investindo Arta, Joppy Kumadi Negara, Iwan Dewono Budiyuwono, Irianto Santoso, Hadi Kasim, Yosaphat P. Smanjuntak, Philipus Natoli dan Endang Ahmad Zakaria menerima dividen saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 136/2021 tanggal 19 Agustus 2021, sehingga tidak dapat menjual atau mengalihkan saham yang dimiliki di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Keterangan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:

- Sekitar 70,00% dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan yang meliputi:
  - Sekitar 17,14% untuk investasi pembangunan pabrik baru sekitar 0,48 hektar pada lahan milik Perseroan saat ini di Cikarang, Jawa Barat;
  - Sekitar 82,86% untuk investasi pembelian mesin antara lain mesin stamping dan robot welding serta peralatan produksi antara lain jig, dies dan mould;seluruh investasi belanja modal Perseroan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.
- Sekitar 16,00% dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan untuk penambahan setoran modal ke Perusahaan Anak, sebagai berikut:
  - Sekitar 62,50% akan digunakan untuk penyertaan modal tambahan pada PT Dharma Precision Parts yang akan dipergunakan untuk pembelian lahan baru di Cikarang, Jawa Barat sekitar 1 hektar dan pembangunan pabrik baru di sekitar 0,6 hektar.
  - Sekitar 37,50% akan digunakan untuk penyertaan modal tambahan pada PT Dharma Controlable Indonesia dalam rangka pengembangan bisnis dengan pembelian lahan baru di Cikarang, Jawa Barat dengan luas sekitar 1 hektar beserta dengan pembangunan pabrik baru dengan luas sekitar 0,6 hektar pada lahan tersebut.
- Pembelian lahan baru dan pembangunan pabrik baru merupakan transaksi dengan pihak ketiga.
- Sekitar 9,00% akan digunakan untuk penambahan kepemilikan Perseroan pada PT Dharma Polimetal melalui pembelian saham yang The Yudi Suherman sebanyak-banyaknya sebesar 44,00%, dimana saat ini kepemilikan saham Perseroan sebesar 55,00% dan akan meningkat menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 99,00%.
- Sisanya, sekitar 5% digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk biaya operasional, pembelian bahan baku, dan untuk biaya perawatan mesin beserta perangkat pendukungnya.

Keterangan mengenai Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020,

# PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM TERPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

## INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERANAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT DHARMA POLIMETAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB PENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS.



## PT DHARMA POLIMETAL TBK.

Kegiatan Usaha Utama:  
Manufaktur komponen kendaraan bermotor

Berkedudukan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Kantor Pusat & Pabrik 1 Perseroan:  
Jl. Angsana Raya Blok A9 No. 8  
Delta Silicon I, Kawasan Industri Lippo Cikarang  
Kelurahan Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan  
Kabupaten Bekasi Jawa Barat - Indonesia  
Telp. (021) 897 4637 / (021) 897 4559, Faks. (021) 899 01656  
Situs Web: www.dharmagroup.co.id  
Email: dp.corpsec@dp.dharmap.com

Pabrik 2 Perseroan:  
Jl. Wadas, Blok Simaja  
Desa Gombang, Kecamatan Plumbon  
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat - Indonesia

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 705.882.300 (tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan atau sebesar-besarnya 15,00% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Harga Penawaran yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham berkisar antara Rp500,- (lima ratus Rupiah) sampai dengan Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp352.941.150.000 (tiga ratus lima puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp437.647.026.000,- (empat ratus tiga puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh tujuh juta dua puluh enam ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "Program ESA") sebanyak-banyaknya 70.588.200 (tujuh puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) saham atau sebesar-besarnya 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0078/DP/SKD DIR./CKR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Program Pembelian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) PT Dharma Polimetal Tbk. Informasi lebih lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPF"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

## PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PENJAMIN EMISI EFEK  
(Akan ditentukan Kemudian)

## Sucor Sekuritas

PT SUCOR SEKURITAS

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK YAITU RISIKO FLUKTUASI PASAR TERHADAP INDUSTRI OTOMOTIF DI INDONESIA YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN DAYA BELI MASYARAKAT. RISIKO LAINNYA SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDINYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENEBERIKAN SORLOT KELEKAT DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 November 2021

2019 dan 2018. Laporan keuangan interim konsolidasian per tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Hedy, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Hedy, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Hedy, dan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Erna. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 tidak diaudit.

Keterangan	30 Juni 2021		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	2021	2020	2019	2018	2018	2018
<b>ASET</b>						
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	39.199.891.565	68.567.118.264	61.891.853.464	91.298.790.133		
Piutang usaha						
Phik beresali	658.570.000	15.575.000	8.525.000	8.717.500		
Phik ketga - neto	361.052.613.059	225.285.782.857	332.987.899.413	301.907.772.405		
Phutang non-usaha						
Phik beresali	95.206.894	21.866.875	10.000.000	10.000.000		
Phik ketga	433.877.644	529.185.530	13.329.258	27.350.687		
Persediaan	266.596.029.132	184.260.348.285	174.732.913.017	194.722.009.796		
Utang muka	263.631.219.531	188.368.928.376	86.191.464.599	69.161.023.326		
Pajak dibayar dimuka		41.407.299	4.077.115.095			
Beban dibayar dimuka	7.869.698.970	1.197.300.525	674.401.117	1.017.363.958		
Aset tersedia untuk dijual	3.623.647.033					
Jumlah Aset Lancar	<b>972.812.751.829</b>	<b>688.287.610.811</b>	<b>659.763.540.023</b>	<b>658.401.027.805</b>		

Keterangan	30 Juni 2021		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	2021	2020	2019	2018	2018	2018
<b>INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI</b>	92.915.734.951	89.965.483.519	58.224.865.655	41.910.882.906		
Utang muka penyetaraan saham				5.880.000.000		
Aset tetap - neto	847.445.712.705	808.504.951.344	756.492.361.609	603.650.727.041		
Hak guna aset - neto	5.347.414.481	5.748.845.718				
Piutang dari dan karyawan	31.261.897.180	6.837.337.296	6.569.771.572	7.735.589.910		
Taklakan Iklim pengembalian pajak penghasilan	17.922.818.237	13.888.876.621	11.787.515.708	10.642.655.788		
Aset pajak tangguhan - neto	11.058.968.210	14.781.629.059	13.088.268.331	11.888.631.519		
Aset tidak lancar lain-lain	6.439.594.096	5.707.425.267	1.777.778.430	2.324.894.740		
Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>987.270.521.716</b>	<b>950.894.328.864</b>	<b>855.360.561.285</b>	<b>684.743.382.101</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.959.883.273.545</b>	<b>1.619.181.938.875</b>	<b>1.515.124.101.228</b>	<b>1.343.144.409.906</b>		

Keterangan	30 Juni 2021		31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	2021	2020	2019	2018	2018	2018
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Utang bank jangka pendek	200.592.979.259	153.146.977.716	138.353.810.277	151.328.549.872		
Utang usaha	2.160.000					
Phik ketga	405.059.91					

Rp100.099.350.834. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan produksi dan penjualan pada segmen roda dua sebesar Rp253.712.696.281 atau sebesar 39,84%, dan kenaikan produksi dan penjualan segmen roda empat sebesar Rp113.135.453.641 atau sebesar 70,09% pada periode 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 30 Juni 2020. Perseroan menilai tahun 2021 akan menjadi awal dari pemulihan bisnis otomotif di Indonesia. Hal tersebut membuat Perseroan melakukan langkah strategis untuk lebih agresif dalam meningkatkan produksi dan varian produk baru di awal tahun 2021 guna meningkatkan penjualan dan pangsa pasarnya di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mampu menerapkan pengendalian biaya yang efektif sehingga berdampak pada kenaikan laba bruto dan laba usaha Perseroan. Pada periode ini, terdapat kenaikan pada pendapatan operasi lain sebesar 249,83%, yang terutama berasal dari penyerapan laba dari Perusahaan Asosiasi, yaitu SDI.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp166.344.199.489 atau sebesar 95,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp174.289.023.190 menjadi Rp7.944.823.701. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan sebesar 31,32% dan kebijakan Perseroan untuk mempertahankan seluruh karyawan tetap meskipun dalam kondisi bisnis yang sulit dan tidak dapat diprediksi akibat pandemi Covid-19. Selain itu, Perseroan menilai bahwa dengan mempertahankan karyawan tetap yang ada, maka Perseroan diharapkan akan lebih cepat dan efisien untuk melakukan pengembangan bisnis dan pemulihan ketika ekonomi Indonesia mulai pulih pasca pandemi Covid-19. Keputusan ini tidak terlepas dari pertimbangan yang memperhitungkan kondisi ekonomi yang terus fluktuatif di tengah pandemi Covid-19.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp50.161.423.694 atau sebesar 40,11% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp174.127.559.496 menjadi Rp174.289.023.190. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan sebesar 11,29% dan strategi Perseroan dalam mengendalikan biaya. Perseroan terus memperhatikan dan menerapkan kebijakan efisiensi dalam pengendalian biaya untuk setiap aktivitas produksi. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan penjualan Perseroan.

## ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

### a. Aset

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp340.701.334.670 atau sebesar 21,04% dari sebesar Rp1.619.181.938.875 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.959.883.273.545 pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan net aset tetap sebesar Rp38.940.761.361 atau 4,82% yang disebabkan oleh investasi mesin dan *tooling* untuk proyek baru Perseroan dan Perusahaan Anak terutama pada segmen roda empat seperti *Rear Seat Entertainment*, *PP Member* dan *General Parts* pada tahun 2021. Peningkatan investasi pada mesin dan *tooling* segmen roda empat tersebut terutama disebabkan oleh kebutuhan mesin dan *tooling* baru untuk produk baru. Uang muka Perseroan pada periode ini mengalami peningkatan sebesar Rp75.262.294.155 atau 39,95% yang digunakan untuk penambahan aset tetap. Selain itu, Perseroan juga mencatat adanya peningkatan piutang usaha terhadap pihak ketiga sebesar Rp135.766.830.202 atau 60,26% yang terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada segmen roda dua dan roda empat. Perseroan juga meningkatkan persediaan sebesar Rp82.335.680.847 atau 44,68% yang merupakan strategi Perseroan untuk terus mempertahankan aktivitas produksi guna memenuhi pesanan dari pelanggan, strategi ini diterapkan Perseroan menimbang adanya *shortage vessel* dan *container* pada aktivitas pengiriman bahan baku dari luar negeri sejak pandemi Covid-19 serta untuk mengantisipasi kenaikan harga material besi baja.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp104.057.837.647 atau sebesar 6,87% dari sebesar Rp1.515.124.101.228 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.619.181.938.875 pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan net aset tetap sebesar Rp52.012.589.735 atau 6,88% yang berupa pembangunan gedung baru DEM dan DKI, investasi mesin dan *tooling* untuk proyek baru Hyundai yang telah disiapkan Perseroan pada tahun 2020. Hal ini merupakan salah satu strategi ekspansi bisnis Perseroan, yakni dengan penambahan varian produk baru, khususnya pada segmen roda dua dan segmen roda empat. Selain itu, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal sebesar Rp27.440.000,00 melalui skema *Joint-Venture* dengan mitra perusahaan Korea untuk kepemilikan 49% saham pada DKJ. Hal ini merupakan strategi Perseroan dalam rangka optimalisasi bisnis, pengembangan teknologi dan perluasan pasar dan mitra bisnis industri otomotif. Uang muka Perseroan pada periode ini mengalami peningkatan sebesar Rp102.177.460.777 atau 116,55% yang digunakan untuk penambahan aset tetap pembelian mesin dan *tooling* serta pembangunan gedung baru dalam rangka persiapan produksi komponen otomotif untuk PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia di akhir tahun 2021. Kenaikan aset Perseroan diimbangi dengan penurunan piutang usaha terhadap pihak ketiga sebesar Rp107.682.116.556 atau 32,34% yang disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan akibat pandemi Covid-19.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp117.979.691.322 atau sebesar 12,80% dari sebesar Rp1.343.144.409.906 pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp1.515.124.101.228 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan net aset tetap sebesar Rp152.841.634.568 atau 25,32% yang berupa investasi pada mesin dan *tooling* untuk proyek baru pada segmen roda dua dan roda empat dari pelanggan utama Perseroan, yakni PT Astra Honda Motor, PT Astra Daihatsu Motor dan PT Honda Prospect Motor pada tahun 2019. Penambahan aset tetap tersebut merupakan salah satu strategi yang diterapkan Perseroan dalam mengeksekusi strategi pengembangan lini bisnis dengan menambah varian produk baru Perseroan. Selain itu, terdapat kenaikan piutang dari pelanggan sebesar Rp31.059.934.508 atau 10,29% yang sejalan dengan kenaikan penjualan Perseroan pada tahun 2019.

**b. Liabilitas**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp235.371.370.788 atau sebesar 21,65% dari sebesar Rp1.086.962.859.947 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1.322.354.230.735 pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha ke pemasok sebesar Rp132.000.788.237 atau 49,34% yang sejalan dengan kenaikan persediaan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan mengantisipasi adanya masalah pada *shortage vessel* dan *container* serta kenaikan harga material besi baja. Selain itu, terdapat kenaikan pada utang bank jangka pendek sebesar Rp47.356.001.543 atau 30,92% yang digunakan untuk pendanaan modal kerja Perseroan; dan kenaikan pada utang bank jangka panjang sebesar Rp31.244.636.679 atau 10,00% yang digunakan untuk pendanaan investasi aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak, yakni investasi mesin dan *tooling* untuk proyek baru terutama pada segmen roda empat seperti *Rear Seat Entertainment*, *PP Member* dan *General Parts* tahun 2021.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp112.425.943.855 atau sebesar 11,54% dari sebesar Rp974.556.916.092 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.086.982.859.947 pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan utang bank jangka sebesar Rp14.793.167.439 yang digunakan untuk pendanaan modal kerja Perseroan di masa sulit pandemi Covid-19. Selain itu, terdapat kenaikan pada utang bank jangka panjang sebesar Rp31.803.550.356 atau 49,53% yang digunakan untuk pendanaan penambahan aset tetap sebesar Rp52.012.589.735 yang berupa pembangunan gedung baru DEM dan DKI, investasi mesin dan *tooling* untuk proyek baru Hyundai yang telah disiapkan Perseroan pada tahun 2020. Hal ini merupakan salah satu strategi ekspansi bisnis Perseroan, yakni dengan penambahan varian produk baru, khususnya pada segmen roda empat. Strategi ini tidak terlepas dari pertimbangan yang memperhitungkan kondisi ekonomi yang terus fluktuatif di tengah pandemi Covid-19.

Pada tahun 2020, terdapat penambahan yang muka pelanggan yang signifikan sebesar Rp71.883.358.541 atau 2,092,23% terutama dari PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia dan PT Astra Daihatsu Motor, dimana yang muka tersebut menjadi porsi yang dibayarkan oleh pelanggan untuk mendanai pembelian *tooling* yang akan digunakan untuk memproduksi produk baru pelanggan tersebut. Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan Perseroan untuk menjaga arus kas di situasi pandemi Covid-19.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp23.236.314.143 atau sebesar 2,44% dari sebesar Rp931.320.601.949 pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp974.556.916.092 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang non-usaha terhadap pihak ketiga sebesar Rp170.362.870.384 atau 73,73% terutama kepada PT Unggul Semesta untuk pembelian mesin produksi, PT Evran Prima Abadi dan PT Plastikrama Teknologi Industri untuk pembangunan gedung Perseroan. Peningkatan ini diimbangi oleh penurunan di beberapa akun liabilitas lainnya, seperti utang bank jangka pendek sebesar Rp12.974.739.595, utang bank jangka panjang sebesar Rp20.258.497.061 dan uang muka pelanggan sebesar Rp11.944.787.263.

**c. Ekuitas**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp105.329.963.882 atau sebesar 19,79% dari sebesar Rp532.199.078.928 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp637.529.042.810 pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp104.072.094.785 atau 25,04% yang berdampak dari kenaikan laba komprehensif tahun berjalan pada 30 Juni 2021 sebesar Rp152.684.804.015 atau 322,43% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh mulai puluhnya bisnis otomotif di Indonesia dan keberhasilan Perseroan dalam upaya meningkatkan penjualan Perseroan dengan penambahan produk baru dan meningkatkan pangsa pasar di Indonesia, serta upaya Perseroan dalam penghematan biaya terutama dengan menekan upah tenaga kerja langsung.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp8.368.106.208 atau sebesar 1,55% dari sebesar Rp940.567.185.136 pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp532.199.078.928 pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp184.810.796.228 atau 104,74%. Hal ini berdampak dari situasi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan penjualan Perseroan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp148.743.377.179 atau sebesar 37,96% dari sebesar Rp391.823.807.957 pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp540.567.185.136 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp153.027.677.688 atau 59,19% yang berdampak dari kenaikan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp447.863.726 atau 35,73%. Hal tersebut merupakan keberhasilan strategi Perseroan dalam upaya meningkatkan penjualan Perseroan dengan penambahan produk baru dan meningkatkan pangsa pasar di Indonesia, serta upaya Perseroan dalam penghematan biaya seperti pada upah kerja langsung, gaji dan honor serta dalam pembantu.

## ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

### a. Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp19.672.309.924 atau sebesar 46,77% dibandingkan dengan periode 6 (enam)

bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dari Rp42.065.783.191 menjadi Rp22.393.473.267. Penurunan tersebut disebabkan oleh naiknya pengeluaran kas kepada pemasok sebesar Rp176.189.689.111 atau 21,66%, dan karyawan sebesar Rp13.944.284.837 atau 24,22%. Perseroan menerapkan kebijakan untuk mempertahankan karyawan tetap Perseroan, meskipun dalam kondisi yang tidak stabil. Selain itu, terdapat penurunan penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp18.766.853 atau 42,42%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp7.316.483.551 atau sebesar 3,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari Rp235.743.458.005 menjadi Rp228.424.974.454. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp632.189.603.497 atau 23,53%. Hal ini disebabkan oleh terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan turunnya penjualan dan profitabilitas Perseroan. Selain itu, terdapat kenaikan pembayaran beban bunga yang dibayar Perseroan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima Perseroan sebesar Rp4.710.389.851 atau 9,62% dibandingkan dengan tahun 2019.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp99.695.914.023 atau sebesar 33,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari Rp176.047.543.982 menjadi Rp235.743.458.005. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp293.680.233.066 atau 12,27%. Hal ini disebabkan oleh naiknya penjualan dan profitabilitas Perseroan pada tahun 2019.

### b. Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Investasi

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.830.591.025 atau sebesar 4,69% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dari minus Rp154.765.479.789 menjadi minus Rp138.934.888.764. Penurunan tersebut disebabkan oleh naiknya penerimaan dari penjualan aset tetap berupa *die* dan *jig* yang dibayar oleh pelanggan sebesar Rp24.909.204.161 atau 3,96,94%. Selain itu, terdapat peningkatan pada pembelian aset tetap sebesar Rp828.983.276 atau 1,04%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp106.264.751.347 atau sebesar 49,64% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari minus Rp24.081.586.151 menjadi minus Rp230.346.337.498. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penambahan uang muka untuk aset tetap sebesar Rp84.750.395.492 atau 133,83%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp93.163.683.144 atau sebesar 77,05% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari minus Rp120.917.703.007 menjadi minus Rp24.081.586.151. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya uang muka untuk pembelian aset tetap berupa mesin dan peralatan serta pembangunan gedung sebesar Rp47.415.095.047 atau 297,97%.

### c. Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020**

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 mengalami penurunan sebesar Rp7.742.926.115 atau sebesar 8,16% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dari Rp94.916.114.913 menjadi Rp87.173.188.798. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penerimaan dari utang bank jangka panjang yang diperoleh Perseroan sebesar Rp39.586.055.948 atau 30,55%. Selain itu, terdapat kenaikan pada pembayaran utang bank jangka panjang Perseroan sebesar Rp12.881.324.086 atau 40,88%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp1.062.264.751.347 atau sebesar 49,64% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dari minus Rp24.081.586.151 menjadi minus Rp230.346.337.498. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penerimaan dari utang bank jangka panjang sebesar Rp82.165.919.952 atau 173,27% yang digunakan untuk investasi pada aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak. Selain itu, terdapat kenaikan pada penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp27.767.907.034 atau 214,02% yang digunakan untuk modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan juga telah melakukan pembayaran dividen kas pada tahun 2020.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp9.127.269.459 atau sebesar 21,35% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari minus Rp4.741.539.064 menjadi minus Rp1.868.808.523. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya pembayaran dividen kas sebesar Rp6.340.871.221 atau 45,41% dan naiknya pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp4.435.516.791 atau 7,73%.

## FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penganganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing risiko yang dihadapi dan dapat berpengaruh besar terhadap Perseroan maupun Perusahaan Anak:

### A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEORAN

Risiko fluktuasi pasar terhadap industri otomotif di Indonesia yang menyebabkan perubahan daya beli masyarakat.

### B. RISIKO USAHA YANG BERISIKAT MATERIAL

- Risiko ketergantungan pada *Original Equipment Manufacturer* ("OEM") di Indonesia
- Risiko kerusakan dan gangguan pada fasilitas produksi
- Risiko terkait kelengkapan terhadap penyediaan bahan baku dan ketersediaan bahan baku
- Risiko persaingan usaha
- Risiko terkait kegagalan desain teknis
- Risiko pengembangan produk baru
- Risiko kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia dapat mengurangi laba Perseroan
- Risiko yang berhubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan
- Risiko terkait investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan
- Risiko peningkatan suku bunga dan inflasi yang signifikan yang dapat mempengaruhi penjualan Perseroan
- Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta memperoleh, memperbaharui atau mempertahankan izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam industri yang dijalankan Perseroan

### C. RISIKO UMMUM

- Risiko kondisi perekonomian makro
- Risiko perubahan nilai tukar valuta asing
- Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

### D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEORAN

- Harga saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
- Risiko likuiditas saham perseroan
- Kepercayaan pemegang saham pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan calon investor

**MANAJEMEN PERSEORAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN UMMUM MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEORAN DALAM PROSPEKTUS.**

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Oktober 2021 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 yang telah diaudit dengan opini wajar tanpa modifikasi yaitu:

### Dividen Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dharmas Polimerat dalam Akta No. 136 tanggal 19 Agustus 2021, Pemegang saham telah menyetujui dan menetapkan penggunaan sebagian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp7.749.871.558 dan menyetujui pembagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp352.250.128.442 untuk dividen saham, sehingga total yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham dalam bentuk dividen saham adalah sebesar Rp360.000.000,00 atau sebesar 360.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dividen saham tersebut dibagikan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan masing-masing saham pemegang saham dan disetorakan sebagai modal disetor Perseroan sebagaimana diputuskan berdasarkan Akta No. 136/2021.

Berdasarkan Keputusan Ekaras Direksi di luar rapat Direksi Perseroan, Perseroan juga bermaksud untuk melakukan pembagian dividen tunai interim kepada para pemegang saham Perseroan dengan keseluruhan sebesar Rp50.000.000,00 sebelum berakhirnya tahun buku 2021. Pembagian dividen tunai interim ini telah disetujui dan dilakukan berdasarkan kelentutan Pasal 72 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (JUPT) (Pembagian Dividen Interim) sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Agustus 2021 (Perseutujuan Dewan Komisaris).

### Perseroan

Perseroan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli tanah dan bangunan pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan PT Adis Dimension Footwear untuk menjual tanah dan bangunan dengan total luas seluas 80.664 m<sup>2</sup> dengan harga Rp121.469.541.717.

### PT Dharmas Eledindo Manufacturing (DEM)

DEM telah melakukan perjanjian jual beli tanah pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan PT Adis Dimension Footwear dengan total luas seluas 2.290 m<sup>2</sup> dengan harga Rp3.530.458.083.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli tanah diatas akan diatribusikan sebagai laba ditahan Perseroan untuk periode laporan keuangan berikutnya.

## KETERANGAN TENTANG PERSEORAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, didirikan dengan nama PT Dharmas Polimerat berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 27 Maret 1989, yang dibuat di hadapan Rukmanasri Harjatsya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7257/HT.01.01.18/90 tanggal 9 Agustus 1989, telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan No. 811/L/1990 pada Kantorperaturan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan tanggal 21 Februari 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 1990, Tambahan No. 1155 (Akta Pendirian Perseroan) berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu-waktu untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar".

Sajik pendirian, Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan terakhir kali diumut dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 199 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 199/2021"), Akta No. 199/2021 telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0047058.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kemendukham di bawah No. AHU-0148877.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 1 September 2021 dan telah diberitahkkan

kepada Menkumham sebagaimana termuat dalam Surat Pernyataan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-044320 tanggal 1 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kemendukham di bawah No. AHU-0148877.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 1 September 2021.

*Ultimate Beneficiary Ownership* (UBO) atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah T. P. Rachmat L. R. Imanito atau Like Rani Imanito melalui kepemilikan sebesar 99,99% pada DIA dan 99,99% pada TIA.

## PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEORAN

Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 19 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044924.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 20 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemendukham di bawah No. AHU-0141486.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Agustus 2021 dan telah diberitahkkan kepada Menkumham sebagaimana termuat dalam Surat Pernyataan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0438967 tanggal 20 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemendukham di bawah No. AHU-0141486.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Agustus 2021 ("Akta No. 136/2021"), dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan semula Rp40.000.000,00 menjadi Rp1.600.000.000,00 dan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp40.000.000,00 menjadi Rp400.000.000,00, sehingga struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000</b>	<b>1.600.000.000,000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Modal Disetor</b>			
1. PT Dharmas Inti Anugerah	224.000	224.000.000.000	56,00
2. PT Triputra Investindo Arya	63.650	63.650.000.000	15,91
3. Joppy Kurniadi Negara	29.350	29.350.000.000	7,34
4. Iwan Dewono Budiyuwono	24.000	24.000.000.000	6,00
5. Iwan Santoso	24.000	24.000.000.000	6,00
6. Hadi Kasim	20.000	20.000.000.000	5,00
7. Yosaphat P. Simanjuntak	6.000	6.000.000.000	1,50
8. Philipus Naftali	6.000	6.000.000.000	1,50
9. Endang Ahmad Zakaria	3.000	3.000.000.000	0,75
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor</b>	<b>400.000</b>	<b>400.000.000,000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>1.200.000</b>	<b>1.200.000.000,000</b>	

Akta No. 199/2021, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>16.000.000,000</b>	<b>1.600.000.000,000</b>	
<b>Modal Ditempatkan Disetor Penuh</b>			
1. PT Dharmas Inti Anugerah	2.240.000,000	224.000.000.000	56,00
2. PT Triputra Investindo Arya	636.500,000	63.650.000.000	15,91
3. Joppy Kurniadi Negara	293.500,000	29.350.000.000	7,34
4. Iwan Dewono Budiyuwono	240.000,000	24.000.000.000	6,00
5. Iwan Santoso	240.000,000	24.000.000.000	6,00
6. Hadi Kasim	200.000,000	20.000.000.000	5,00
7. Yosaphat P. Simanjuntak	60		

- mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- b) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

#### 5. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

#### 6. Harga dan Jumlah Efek

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 705.882.300 (tujuh ratus lima juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar-besarnya 15,00% (lima belas persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Harga Penawaran yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) – Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

#### 7. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal akan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 30 November 2021 pukul 10.00 WIB.

#### 8. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 15 Desember 2021 pukul 10.00 WIB.

#### 9. Syarat-Syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

#### 10. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan dimana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 15 Desember 2021. Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90,00% (sembilan puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat (*Pooling*), minimal sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau minimum sejumlah Rp37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) mana yang tinggi nilainya. Jika terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat (*Pooling*) maka alokasi akan disesuaikan dengan tabel di bawah.

#### A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90,00% (sembilan puluh persen).

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan

Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu CIMB Sekuritas dan Sucoor Sekuritas, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
2. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
3. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

Adapun, alokasi pesanan Penjatahan Pasti akan memperhitungkan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "Program ESA") sebanyak-banyaknya 70.588.200 (tujuh puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) saham atau sebesar-besarnya 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0078/DIP/SKD DIR./JCKR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Program Pembelian Saham Penghargaan Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) PT Dharma Polimetal Tbk.

- Selain itu, Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
- a. direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
  - b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
  - c. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

#### B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.

Alokasi untuk penjatahan terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum maka Perseroan masuk kedalam Penawaran Umum Golongan II dimana ketentuannya adalah sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasn Minimal % Alokasi Awal Efek	Batasn Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq x < 10x$	$10x \leq x < 25x$	$\geq 25x$
I (PO ≤ Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp20 M)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < PO ≤ Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp37,5 M)	12,5%	15%	20%
III (Rp500 miliar < PO ≤ Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp50 M)	10%	12,5%	17,5%
IV (PO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp15 M)	5%	7,5%	12,5%

Alokasi Penjatahan Terpusat (*Pooling*) Perseroan minimal sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau minimum sejumlah Rp37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) mana yang tinggi nilainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dari batas alokasi Saham yang sudah ditentukan di awal, maka alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat akan disesuaikan sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- I. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya,
- II. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan

menjadi sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau

- III. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham baru yang diterbitkan Perseroan selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum, yaitu sebanyak-banyaknya 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) saham sebagaimana telah disetujui Perseroan dalam Akta No. 199/2021.

Dalam hal jumlah saham yangipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

#### 11. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
  - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
  - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan wajib memenuhi ketentuan berikut:
  - i. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - ii. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka i); dan
  - iii. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.
- c. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang

lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- d. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a poin 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
  - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a poin 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
  - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
  - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf d poin 3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

#### 12. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan pasti dan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

#### 13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

#### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id) pada tanggal 9 – 15 Desember 2021.

#### PARTISIPAN ADMIN

##### PT Sucoor Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Tel. (021) 8067 3000  
Faks. (021) 2788 9288  
Email: [ib@sucorsekuritas.com](mailto:ib@sucorsekuritas.com)

##### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

##### PT Sucoor Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Tel. (021) 8067 3000  
Faks. (021) 2788 9288  
Email: [ib@sucorsekuritas.com](mailto:ib@sucorsekuritas.com)

##### PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga lantai 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Tel. (021) 5084 7847  
Faks. (021) 5084 7848  
Email: [JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id](mailto:JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id)

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN